

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA NERS TINGKAT II STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Novelia Sitompul
NIM. 032017019

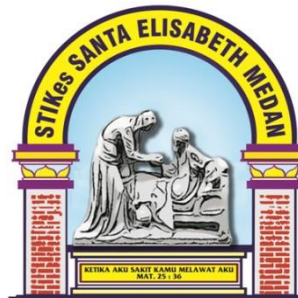
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA NERS TINGKAT II STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Novelia Sitompul
NIM. 032017019

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

Novelia Sitompul



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 11 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 11 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

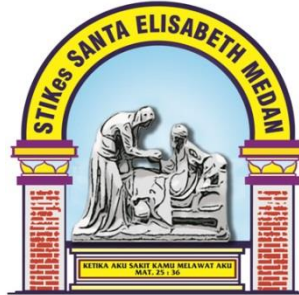
2. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat., S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Selasa, 11 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 11 Mei 2021
Yang menyatakan

(Novelia Sitompul)



ABSTRAK

Novelia Sitompul 032017019

Hubungan Motivasi Belajar Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik

(xix + 57 + Lampiran)

Prokrastinasi adalah suatu kebiasaan menunda tugas perkuliahan hingga hari esok yang dilakukan secara berulang oleh mahasiswa. Dampak yang dapat terjadi akibat perilaku penundaan tugas yaitu gelisah, cemas, takut, menyesal, stress, emosi tidak terkontrol, panik, menangis dan bersedih. Faktor yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik adalah motivasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini responden melakukan prokrastinasi akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 88 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori tinggi (95%) dan prokrastinasi akademik berada dalam kategori sedang (74%). Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rank* didapatkan nilai p -value: 0,224 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Diharapkan responden selain memiliki motivasi yang tinggi, responden juga mampu meningkatkan pengaturan diri pada saat akan mengerjakan tugas kuliah sehingga tingkat terjadinya prokrastinasi akademik menjadi rendah.

Daftar Pustaka (2015-2021)



ABSTRACT

Novelia Sitompul 032017019

The Relationship of Academic Procrastination Learning Motivation on Nursing Students of Level II STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021

Nurses Study Program 2021

Keywords: Learning Motivation, Academic Procrastination

(xix + 57 + Attachments)

Procrastination is a habit of delaying lecture assignments until tomorrow which is done repeatedly by students. The impact that can occur due to the behavior of delaying tasks is anxiety, anxiety, fear, regret, stress, uncontrolled emotions, panic, crying and sadness. The factor that causes academic procrastination is student learning motivation. In this study, respondents did academic procrastination. The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation for academic procrastination students in second-level nurses at Stikes Santa Elisabeth Medan in 2021. This study used a cross-sectional approach. The population used in this study was a Level II Nurses Student at Stikes Santa Elisabeth Medan, totaling 88 people with total sampling technique. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that the majority of students' learning motivation was in the high category (95%) and academic procrastination was in the medium category (74%). Based on the results of the Spearman's Rank test, a p-value of 0.224 ($p > 0.05$) was obtained, which means that there is no significant relationship between student learning motivation and academic procrastination in level II Nurses at Stikes Santa Elisabeth Medan in 2021. high, respondents are also able to improve self-regulation when going to do college assignments so that the level of academic procrastination is low.

Bibliography (2015-2021)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan memberikan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah sabar dan memberikan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah sabar dan memberikan waktu dalam membantu, menguji dan membimbing penulis serta memberikan saran maupun motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan dari semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, untuk segala cinta, kasih yang diberikan selama proses pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Ayahanda Tombang Sitompul dan Ibunda Nurmala Br. Lumban Tobing yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kepada saudara kandung saya yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan material serta motivasi selama saya mengikuti pembelajaran saya hingga kejenjang Sarjana sampai dalam penyusunan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Koordinator asrama kami Sr.Feronika,FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman Ners Tingkat IV mahasiswa STIKes tahap program akademik studi Ners Santa Elisabeth Medan stambuk 2017 angkatan XI yang telah berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini, dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita dan semoga Tuhan Yesus Kristus mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Medan, 11 Mei 2021

Peneliti

(Novelia Sitompul)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktisi.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Prokrastinasi Akademik.....	8
2.1.1 Defenisi Prokrastinasi Akademik.....	8
2.1.2 Klasifikasi Prokrastinasi Akademik.....	9
2.1.3 Bentuk Prokrastinasi Akademik.....	9
2.1.4 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	10
2.1.5 Penyebab Prokrastinasi Akademik	12
2.1.6 Faktor Prokrastinasi Akademik	12
2.1.7 Dampak Prokrastinasi Akademik	16
2.2. Motivasi Belajar	16
2.2.1 Definisi Moivasi Belajar	16
2.2.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	17
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ...	17
2.2.4 Faktor-faktor Yang Menurunkan Motivasi Belajar.....	18
2.2.5 Fungsi-fungsi Moivasi Belajar.	20
2.3. Hubungan Moivasi Belajar Dengan Ptokrastinasi Akadmik	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP	24
3.1. Kerangka konsep penelitian	24
3.2. Hipotesa Penelitian	26
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	27
4.1. Rancangan Penelitian	27
4.2. Populasi dan sampel	27
4.2.1 Populasi	27
4.2.2 Sampel	27
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	28
4.3.1 Variabel penelitian	28
4.3.2 Defenisi operasional	28
4.4. Instrumen Penelitian	30
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
4.5.1 Lokasi penelitian	32
4.5.2 Waktu tempat penelitian	32
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.1 Pengambilan data	32
4.6.2 Teknik pengumpulan data	32
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	32
4.7. Kerangka Operasional.....	35
4.8. Pengolahan Data	35
4.9. Analisis Data.....	37
4.10. Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
5.2 Hasil Penelitian	43
5.2.1 Karakteristik responden	44
5.2.2 Motivasi Belajar.....	45
5.2.3 Prokrastinasi Akademik.....	45
5.2.4 Hubungan Motivasi Belajar Prokrastinasi Akademik	45
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	47
5.3.1 Motivasi Belajar.....	47
5.3.2 Prokrastinasi Akademik.....	50
5.3.3 Hubungan Motivasi Belajar Prokrastinasi Akademik	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Simpulan.....	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



- LAMPIRAN
1. Lembar persetujuan menjadi responden
 2. *Informed consent*
 3. Lembar kuesioner
 4. Master tabel
 5. Hasil penelitian
 6. Pengajuan judul proposal
 7. Usulan judul skripsi dan tim pembimbing
 8. Surat permohonan penelitian
 9. Surat balasan penelitian
 10. Etik penelitian
 11. Lembar konsultasi



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	29
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	44
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
Tabel 5.5. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	46



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	25
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	35



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Distribusi Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
Diagram 5.2. Distribusi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	50



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang belajar disuatu perguruan tinggi atau universitas dengan tujuan untuk menempuh pendidikan dan mampu membangun bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang dengan ilmu yang dimilikinya dan tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam perkuliahan (Rindita, 2017). Mahasiswa memiliki beragam aktivitas baik aktivitas yang berhubungan dengan akademik dan non akademik, sehingga dalam proses pelaksanaannya harus dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi masih sering terjadi permasalahan yang bisa menghambat penyelesaian akademiknya. Salah satunya yaitu prokrastinasi (Reza, 2015a).

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu "*procrastinare*" yang diawali dengan kata "*pro*" yang berarti maju, ke depan, bergerak maju dan kata diakhiran "*crastinus*" yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi apabila digabungkan prokrastinasi merupakan menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok (Fauziah, 2016). Prokrastinasi adalah perilaku menunda dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas yang dilakukan dengan sengaja dan tidak rasional serta memiliki dampak negative kepada pelaku (Aviani, 2020).

Prokrastinasi dapat terjadi dalam berbagai domain kehidupan diantaranya adalah bidang kesehatan, keluarga, kegiatan rutinas, pekerjaan dan akademik. Prokrastinasi yang terjadi dalam bidang akademik, disebut dengan prokrastinasi.

akademik. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk selalu atau hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu atau hampir mengalami kecemasan yang mengganggu terkait dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan (Aviani, 2020). Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk selalu atau hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu atau hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu terkait dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan (Aviani, 2020).

Penelitian yang dilakukan di Amerika pada tahun (2019) menemukan 95% mahasiswa menunjukkan bahwa yang melakukan prokrastinasi pada saat akan memulai mengerjakan tugas dan lebih dari 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi secara teratur (Wahyuningtiy, 2019). Penelitian yang dilakukan Suhadianto (2019) kepada 275 mahasiswa Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, didapatkan 12% melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori rendah, 62% dalam kategori sedang dan 21% dalam kategori tinggi (Aviani, 2020). Penelitian yang dilakukan Saman (2017) yang menyatakan bahwa tingkat prokrastinasi mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Makassar sebesar 11% berada pada prokrastinasi kriteria tinggi, 36% kriteria sedang, 43% kriteria rendah, dan 10% kriteria sangat rendah (Azizah, 2020). Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Muyana (2018) didapatkan bahwa sebesar 6% mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Universitas Ahmmad Dahlan memiliki prokrastinasi pada kriteria sangat tinggi, 81% memiliki prokrastinasi kriteria tinggi, dan 13% memiliki prokrastinasi kriteria sedang (Azizah, 2020). Penelitian tentang prokrastinasi akademik di

STIKes Santa Elisabeth Medan

Indonesia menemukan bahwa 65.1% mahasiswi yang termasuk dalam perilaku prokrastinasi akademik kategori tinggi (Dluha, 2018).

Tingginya prokrastinasi akademik pada mahasiswa ini harus mendapatkan perhatian yang khusus, sebab jika dibiarkan dapat berdampak pada kerentanan psikologis mahasiswa, seperti merasa sangat cemas, stress, depresi (Aviani, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi faktor penyebab, dampak dan strategi yang efektif untuk menangani prokrastinasi akademik (Aviani, 2020). Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi jika dibiarkan begitu saja tentu memiliki kerugian. Selain cemas, stress dan depresi akan tetapi dapat menimbulkan tingkat kesalahan dalam mengerjakan tugas tersebut tinggi dan waktu yang terbuang sia-sia, produktivitas menurun sehingga kualitas individu cenderung rendah. Hal inilah yang membuat pentingnya dilakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik karena adanya dampak negative dan berdampak pada kualitas diri mahasiswa tersebut (Aviani, 2020).

Faktor- faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik adalah faktor fisik dan faktor psikis, dimana didalam faktor psikis yang menjadi penyebab utamanya adalah rasa malas yang timbul dari dalam diri mahasiswa karena kurang motivasi sehingga sulit memulai untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, sedangkan faktor eksternal adalah tingkat kesulitan tugas yang diberikan, tidak ada fasilitas untuk mengerjakan, kurangnya referensi, waktu pengumpulan masih lama, mengandalkan teman, kesibukan diluar kampus, penumpukan tugas (Fauziah, 2016). Dari beberapa faktor tersebut, yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah motivasi. Pemilihan motivasi

belajar dikarenakan motivasi belajar merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar seperti usaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada 20 orang mahasiswa Ners tingkat II melalui wawancara melalui *chat WhatsApp*. Hasil wawancara didapatkan 12 orang mahasiswa tersebut melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Mereka melakukan hal tersebut karena rasa malas sehingga kurang termotivasi untuk segera mengerjakan tugas serta mereka memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan terlebih dahulu kemudian setelah itu mereka baru mengerjakan. Dan 8 orang mahasiswa tidak memberikan umpan balik. Berdasarkan data yang didapat peneliti dari Ners tingkat II didapatkan bahwa mereka melakukan penundaan tugas dikarenakan niat dalam dirinya yang kurang untuk memulai mengerjakan tugas kuliah. Hal inilah yang dijadikan oleh peneliti sebagai penyebab salah satu prokrastinasi yaitu rendahnya motivasi yang ada dalam diri Ners tingkat II.

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi belajar memiliki peran baik seperti pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar, dengan adanya motivasi belajar maka seseorang tergerak untuk semangat mengerjakan serta menyelesaikan tugas yang harus dihadapinya. Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada sesuatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Hamim, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh sari (2017) menunjukkan motivasi memiliki peranan yang penting

STIKes Santa Elisabeth Medan

dalam setiap aktifitas individu. Dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan (khususnya pendidikan tinggi) dalam mencetak mahasiswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi mahasiswa dalam menjalani proses belajar (Sunarsi, 2017).

Hubungan dengan belajar serta bagaimana mahasiswa menghadapi tugas-tugas yang diterimanya, mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan usaha yang lebih tinggi pula daripada orang yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh *National Association of School Psychologists* dalam Reza (2015) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi akademik yang positif atau tinggi cenderung senang dan berkeinginan untuk terus belajar. Penelitian dari (Sundaroh, 2020) didapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa di kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut sebesar -0,348 dengan signifikansi 0,000 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik pada siswa. Dari penjelasan diatas terlihat bahwa jika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka kecil kemungkinan ia melakukan penundaan tugas karena sebisa mungkin mahasiswa tersebut akan meluangkan waktunya untuk segera menyelesaikan tugas hingga batas waktu pengumpulan serta tekun menghadapi setiap rintangan akademiknya. Sebaliknya seorang mahasiswa memiliki motivasi yang rendah, besar kemungkinan melakukan penundaan tugas karena merasa tidak bersemangat dan tidak rajin untuk segera menyelesaikan tugasnya (Sunarsi, 2017).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi motivasi belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3. Menganalisis Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang “ Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021” serta meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa dalam bidang keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi pendidikan dalam menjalani proses akademik di perguruan tinggi terkait pembelajaran mengenai motivasi dalam menurunkan kejadian prokrastinasi akademik.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dalam menangani prokrastinasi akademik dengan cara motivasi belajar.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dan melakukan penelitian lebih lanjut serta mencari faktor-faktor penyebab prokrastinasi seperti *Self Management* dalam menurunkan terjadinya perilaku penundaan tugas akademik.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prokrastinasi Akademik

2.1.1 Definisi prokrastinasi akademik

Prokrastinasi adalah suatu kebiasaan menunda pekerjaan yang biasanya sering dilakukan berulang-ulang dimana prokrastinasi ini diakibatkan oleh kesibukan seperti melakukan aktivitas lain yang sebenarnya tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas tersebut (Agustina & Kurniawan, 2020).

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu "*procrastinare*" yang diawali dengan kata "*pro*" yang berarti maju, ke depan, bergerak maju dan kata diakhiran "*crastinus*" yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi apabila digabungkan prokrastinasi merupakan menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok (Fauziah, 2016).

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan menunda untuk memulai ataupun menyelesaikan kerja secara keseluruhan dan lebih memilih melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu (Nafeesa, 2018).

Prokrastinasi adalah lebih memilih melakukan tugas yang kurang penting dan tidak mendesak sama sekali, akan tetapi memilih melakukan hal-hal yang menyenangkan dengan demikian tugas-tugas akan dikerjakan diwaktu yang sudah mendesak dan terkadang saat-saat terakhir sebelum tenggang waktu. Namun, itu benar berbeda dengan penghindaran keputusan sederhana (Anderson, 2003), dimana tujuan sebenarnya orang adalah untuk menunda (Batool et al., 2017).

2.1.2 Klasifikasi prokrastinasi akademik

Menurut Suryadi (2017), prokrastinasi diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non- akademik, yaitu:

1. Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang berkaitan dengan tugas akademik seperti pekerjaan rumah (PR), tugas kuliah dan tugas kelompok.
2. Prokrastinasi non-akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada kegiatan sehari-hari seperti tugas rumah (Suryadi, 2017).

2.1.3 Bentuk-bentuk prokrastinasi akademik

Menurut Harriot dan Ferrari dalam jurnal Abdul (2017), membagi prokrastinasi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Functionalprocrastination*

Yaitu penundaan dalam mengerjakan tugas yang dimana penundaan ini dikarenakan ingin memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.

2. *Disfunctionalprocrastination*

Yaitu penundaan yang tidak memiliki tujuan, berakibat jelak dan menimbulkan masalah. Menurut Harriot dan Ferrari (1996) membagi kembali menjadi dua bentuk prokrastinasi dari *dysfunctional procrastination* berdasarkan tujuan individu melakukan prokrastinasi yaitu *decisional-procrastination* dan *avoidanceprocrastination*.

- a. *Decisional procrastination* adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Prokrastinasi ini terjadi karena ketidakmampuan dalam

mengenal dan memahami tugas yang pada akhirnya menimbulkan masalah dalam diri individu tersebut sehingga akan menunda memutuskan suatu masalah. Keadaan *Decisional procrastination* sering dihubungkan karena kelupaan, kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat inteligensi seseorang.

- b. *Avoidance procrastination* atau *Behavioral procrastination* adalah suatu penundaan dalam perilaku yang terlihat. Prokrastinasi yang dilakukan yaitu cara individu tersebut menghindari tugas yang ia rasa tidak menyenangkan untuk dikerjakan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan alasan dari penundaan, yaitu *disfungsional procrastination* yaitu penundaan yang tidak memiliki tujuan dan merugikan sedangkan *fungsional procrastination* yaitu penundaan yang dilakukan oleh seseorang dimana individu tersebut mempunyai alasan dan tujuan yang kuat dan tidak merugikan (Abdul, 2017).

2.1.4 Ciri- ciri prokrastinasi akademik

Menurut Ferrari dalam Gufhron & Risnawita (2016), Prokrastinasi akademik dapat ditandai ke dalam indikator melalui ciri-ciri tertentu berupa: (Fatimaullah, Jahada, 2019).

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi.

Salah satu ciri-ciri prokrastinasi adalah menunda-nunda untuk memulai mengerjakan dan menunda untuk menyelesaikan sampai akhir atau tuntas.

STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Terjadinya keterlambatan dalam mengerjakan tugas karena melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan.

Seorang procrastinator umumnya pada saat mengerjakan suatu tugas akan menghabiskan waktu yang lama di karenakan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dilakukan secara berlebihan. Selain itu procrastinator juga melakukan tugas-tugas yang sebenarnya tidak dibutuhkan dalam proses penyelesaian tugas dan tanpa memikirkan waktu yang di miliknya sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan (seperti ngobrol, nonton, mendengarkan musik, jalan-jalan, dan lain-lain). Seorang procrastinator akan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan karena waktu yang dimilikinya hanyalah untuk melakukan aktivitas yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, misalnya membaca koran, majalah, buku cerita, menonton, jalan-jalan, mendengarkan musik dan lain sebagainya sehingga waktu yang dimiliki terbuang dan tidak digunakan dan efeknya akan menghambat pengerjaan tugas yang harus diselesaikan.

2.1.5 Penyebab prokrastinasi akademik

Menurut Ferrari, Johnson, & Mc Cown dalam jurnal (Muyana & Dahlan, 2018) menyebutkan bahwa penyebab perilaku prokrastinasi adalah:

1. Adanya pikiran irrasional dari prokrastinator, yaitu anggapan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna.
2. Adanya kecemasan karena kemampuannya di evaluasi, ketakutan akan kegagalan dan susah mengambil keputusan, atau karena membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.
3. Adanya rasa malas dan kesulitan dalam mengatur waktu dan tidak menyukai tugas yang dimilikinya.
4. Adanya *punishment* dan *reward* juga dapat menyebabkan prokrastinasi sehingga merasa lebih aman jika tidak melakukan dengan segera karena dapat menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.
5. Adanya faktor lingkungan, yaitu kurangnya pengamatan dari lingkungan seperti keluarga atau lingkungan sekolah juga menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi.
6. Adanya tugas yang menumpuk sehingga terlalu banyak dan harus segera dikerjakan, sehingga penundaan tugas yang satu dapat menyebabkan tugas yang lain menjadi tertunda.

2.1.6 Faktor- faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Menurut Saraswati (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

1. Kontrol diri
2. Kesadaran diri
3. Motivasi akademik
4. Kecemasan sosial dan dukungan sosial
5. Keyakinan rasional dalam diri
6. Daya penyelesaian masalah yang berfokus pada masalah

Menurut Fauziah (2016), Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menjadikan prokrastinasi akademik. Adapun faktor internal yang termasuk mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

1. Faktor fisik, yang dimana faktor ini menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa, yang menjadi permasalahan dalam faktor ini adalah mahasiswa merasa lelah, mengantuk, karena berbagai aktivitas yang dilakukan di kampus maupun diluar kampus sehingga saat akan mengerjakan tugas mahasiswa lebih memilih istirahat daripada mengerjakan tugas
2. Faktor psikis yaitu pertama faktor penyebabnya adalah:
 - a. Mahasiswa tidak mengerti tugasnya yang diberikan oleh dosen karena instruksi dosen yang tidak jelas.
 - b. Tidak menguasai materi kuliah yang diberikan, hal ini berkaitan dengan cara dosen mengajar dikelas yaitu adanya dosen yang jarang masuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

kelas namun sering memberikan tugas atau hanya sekedar presentasi tanpa adanya *feedback* dari dosen sehingga hal ini menjadi pengaruh terhadap terjadinya prokrastinasi akademik.

- c. Rasa malas yang timbul dari dalam diri mahasiswa karena kurang motivasi sehingga sulit memulai untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, selain itu yang menjadi pemicunya adalah lebih suka melakukan hal-hal yang lebih menarik seperti menonton film, bermain *game*, dan membaca novel sehingga mengabaikan tugas kuliah.
- d. Tidak bisa mengatur antara kuliah dengan waktu kegiatan di luar kampus, hal ini dikarenakan jadwal kuliah yang padat sehingga mahasiswa lupa tugas apa saja yang harus dikerjakan.
- e. Kurang berminat pada mata kuliah tertentu, hal ini juga berkaitan dengan cara dosen mengajar yaitu adanya dosen yang tidak mengerti saat menyampaikan materi kuliah, dan tugas yang diberikan tidak sesuai dengan mata kuliah.
- f. Mood (suasana hati) yaitu saat mahasiswa belum muncul mood yang baik maka akan mengabaikan atau menunda tugas sampai timbulnya mood yang baik, sehingga memiliki semangat kembali saat mengerjakan tugas-tugas kuliah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut yang menjadikan prokrastinasi akademik. Adapun yang termasuk faktor eksternal adalah sebagai berikut:

STIKes Santa Elisabeth Medan

- a. Tingkat kesulitan tugas yang diberikan, yaitu mahasiswa berfikir bahwa tugas yang sulit memiliki referensi yang susah, tugas yang diberikan terlalu rumit, tugasnya tidak dapat dipahami, kemudian tugas yang terlalu mudah juga menjadikan mahasiswa mengakhirkan dalam mengerjakan, misalnya tugas yang simple yang hanya membuat resume, *power point* yang hanya untuk presentasi, kemudian jawaban tugasnya yang sudah ada di internet (*copy paste*).
- b. Tidak ada fasilitas untuk mengerjakan, misalnya laptop yang rusak, tidak ada jaringan internet, kuota habis, dan tidak ada modem.
- c. Kurang referensi karena sumbernya sulit dicari dan terbatas sehingga menyebabkan mahasiswa menunda tugas kuliah.
- d. Waktu pengumpulan masih lama, hal ini dikarenakan jangka waktu untuk pengumpulan tugasnya lama, sehingga mahasiswa terlalu santai untuk mengerjakannya.
- e. Saling mengandalkan teman, hal ini apabila tugas yang dirasakan sulit, waktu pengumpulan sudah dekat, juga apabila tugas kelompok selalu saling mengandalkan teman yang lainnya untuk bisa dikerjakan.
- f. Kesibukan diluar kampus, seperti adanya rapat organisasi, adanya acara keluarga, sudah memiliki pekerjaan, mengerjakan tugas-tugas di rumah.
- g. Penumpukan tugas, tugas yang banyak seperti tugas individu atau tugas kelompok mengakibatkan mahasiswa menjadi bingung tugas yang mana yang didahulukan yang pada akhirnya tugas dikerjakan jika sudah mendekati tugas pengumpulan.

2.1.7 Dampak prokrastinasi akademik

1. Ranah afektif (seperti gelisah, cemas, takut, menyesal, stress, emosi, tidak terkontrol, panic, menangis dan bersedih)
2. Ranah kognitif (seperti selalu teringat tugas yang belum selesai dan menilai dirinya telah gagal.
3. Perilaku (seperti malas mengerjakan tugas yang lain, terlambat masuk, terlambat mengumpulkan tugas dan terburu-buru
4. Fisik (seperti kelelahan, sulit tidur, malas makan, kepala pusing, jantung berdebar-debar dan sakit)
5. Akademik (seperti pekerjaan tertunda, nilai menurun, tugas menumpuk)
6. Moral (seperti menyontek)
7. Interpersonal (seperti mendapat penilaian yang buruk dari orang lain, tidak enak dengan dosen dan dimarahi) (Suhadianto, 2019).

2.2 Motivasi Belajar**2.2.1 Definisi motivasi belajar**

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi atau dorongan hanya ditujukan kepada sumber daya manusia dimana akan membahas bagaimana caranya untuk mengarahkan daya dan potensi mahasiswa agar mau bekerjasama secara produktif dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sunarsi, 2017).

Motivasi belajar adalah daya gerak yang ada dalam diri seorang individu yang memberikan hasil berupa tindakan yaitu belajar yang menjamin

kelanjutan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh mahasiswa/I dapat tercapai (Agustina & Kurniawan, 2020)

2.2.2 Jenis- jenis motivasi belajar

Motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut dengan “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “ motivasi ekstrinsik” (Maulana, 2015), ada dua jenis motivasi, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Dorongan kerja yang berasal dari dalam diri individu sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilaksanakan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Dorongan yang berasal dari luar diri individu tersebut dimana suatu kondisi yang mengharuskan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan secara maksimal.

2.2.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut (Wibowo & Marzuki, 2015) motivasi belajar dapat timbul karena faktor dari dalam (instrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) yaitu sebagai berikut:

Motivasi Intrinsik:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan

Motivasi Ekstrinsik:

1. Adanya penghargaan dalam belajar
2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
3. Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

2.2.4 Faktor- faktor yang menurunkan motivasi belajar

a. Kehilangan harga diri

Pentingnya bagi tutor/ guru untuk menyadari betapa pentingnya latar belakang dan tidak menyinggung perasaan orang lain merupakan hal perlu diperhatikan seorang guru untuk peserta didik/ mahasiswa. Hilangnya harga diri akan menyebabkan seseorang akan berlaku sangat emosional dan pasti menurunkan motivasi belajar individu tersebut.

b. Ketidaknyamanan fisik

Fisik merupakan aspek yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Apabila keadaan fisik tidak membuat individu tersebut nyaman, maka motivasi belajar akan menurun. Contohnya seorang murid saat pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang mempunyai berat badan berlebih saat diminta untuk berlari dilapangan maka akan mengalami penurunan motivasi karena tidak nyaman akan fisiknya sendiri.

c. Frustrasi

Seseorang pastinya pernah memiliki masalah hidup, ada yang dapat diatasi dan ada juga yang tidak. Masalah yang tidak dapat diatasi

STIKes Santa Elisabeth Medan

biasanya akan membuat seseorang akan cepat frustrasi. Sehingga hal ini dapat dapat menyebabkan motivasi untuk belajar akan menurun sejalan dengan rasa frustasinya. Sehingga hal ini sangat penting bagi tim pengajar agar menjadikan proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan.

d. Teguran yang tidak dimengerti

Setiap pelajar mempunyai pemikiran yang luas , jika tutor atau guru menegur tanpa dimengerti oleh pelajar maka akan timbul rasa bingung dan memiliki prasangka yang buruk, sehingga hal inilah yang menjadi faktor yang bisa menurunkan motivasi belajar dari pelajar tersebut.

e. Menguji yang belum dibicarakan/diajarkan

Seorang pengajar atau guru yang tidak bisa memahami peserta didiknya dan mempunyai pengalaman yang sedikit akan mengalami kesulitan sehingga pada saat akan melakukan pengujian yaitu ujian kemungkinan akan memberikan soal-soal yang sulit atau bahkan yang belum diajarkan sebelumnya. Sehingga peserta didik atau mahasiswa yang mengikuti pembelajarannya tidak dapat menjawab dengan tepat sehingga akan menimbulkan rasa kesal. Hal inilah dapat menjadi kontraproduktif terhadap proses pembelajaran tersebut.

f. Materi terlalu sulit/mudah

Materi yang telah disampaikan dan diajarkan oleh pengajar kepada peserta didik atau mahasiswa dapat diukur dengan menerapkan ujian.

Pada saat akan memberikan ujian terkadang soal pada saat ujian yang telah diajarkan sebelumnya terlalu sulit atau bisa terlalu mudah. Bagi pelajar, ada yang merasa soal terlalu mudah dan tidak beberapa ada yang merasa frustrasi apabila terlalu sulit. Hal inilah yang menjadi faktor yang dapat menurunkan minat atau motivasi belajar bagi peserta didik ataupun mahasiswa.

2.2.5 Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman dalam (Wibowo & Marzuki, 2015) motivasi mempunyai beberapa fungsi di antaranya:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi dapat dikatakan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam ini adalah penggerak atau dorongan dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Dapat menentukan perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.. Dengan inilah motivasi belajar dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan dan menyingkirkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.3 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan kajian teori diatas, prokrastinasi dapat dirumuskan sebagai bentuk penundaan pengerjaan dan penyelesaian tugas yang dilakukan dengan sengaja demi untuk melakukan aktifitas yang tidak penting sehingga

mengakibatkan terhambatnya penyelesaian tugas dan mendapatkan hasil yang tidak dapat tidak maksimal.

Berhubungan dengan prokrastinasi akademik, ada dua macam jenis prokrastinasi yaitu prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan seorang procrastinator yang berhubungan dengan akademik, seperti tugas kuliah. Sedangkan prokrastinasi non akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tugas rumah (Suryadi, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh (Sundaroh, 2020) banyak siswa yang menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet ketika menghadapi kesulitan, memiliki minat dan bekerja mandiri. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya tidak akan menunda-nunda dalam memulai mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas yang akan menghambat dalam pencapaian tujuannya.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan mahasiswa, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin bagi mahasiswa untuk menguasai bahan pembelajaran dengan baik. Mahasiswa kurang termotivasi mengembangkan kemampuan mereka terutama dalam hal pemecahan masalah yang diberikan maupun dalam hal pengerjaan tugas. Rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, dimana faktor intrinsik yang dimaksud karena kurang terlihatnya hasrat atau keinginan untuk berhasil, kurangnya dorongan untuk belajar serta harapan dan cita-cita untuk masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik kurang

menariknya kegiatan belajar (Suparya, 2020). Menurut Haling (Jumarniati, 2016), motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh pelajar. Pada diri pelajar terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita (Anas, 2019). Seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka kecil kemungkinan ia melakukan penundaan tugas karena sebisa mungkin mahasiswa tersebut akan meluangkan waktunya untuk segera menyelesaikan tugas hingga batas waktu pengumpulan serta tekun menghadapi setiap rintangan akademiknya. Sebaliknya seorang mahasiswa memiliki motivasi yang rendah, besar kemungkinan melakukan penundaan tugas karena merasa tidak bersemangat dan tidak rajin untuk segera menyelesaikan tugasnya (Sunarsi, 2017).

Hasil penelitian dari Sundaroh (2020), aspek penundaan memulai pekerjaan atau tugas serta menunda menyelesaikan tugas secara tuntas ada pada kategori tinggi, sedangkan aspek tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa di kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut sebesar $-0,348$ dengan signifikansi $0,000$ yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik pada siswa. Dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prokrastinasi akademik siswa semakin rendah dan semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik yang akan dilakukannya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi



STIKes Santa Elisabeth Medan

prokrastinasi akademik yang dimana bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik (Sundaroh, 2020).

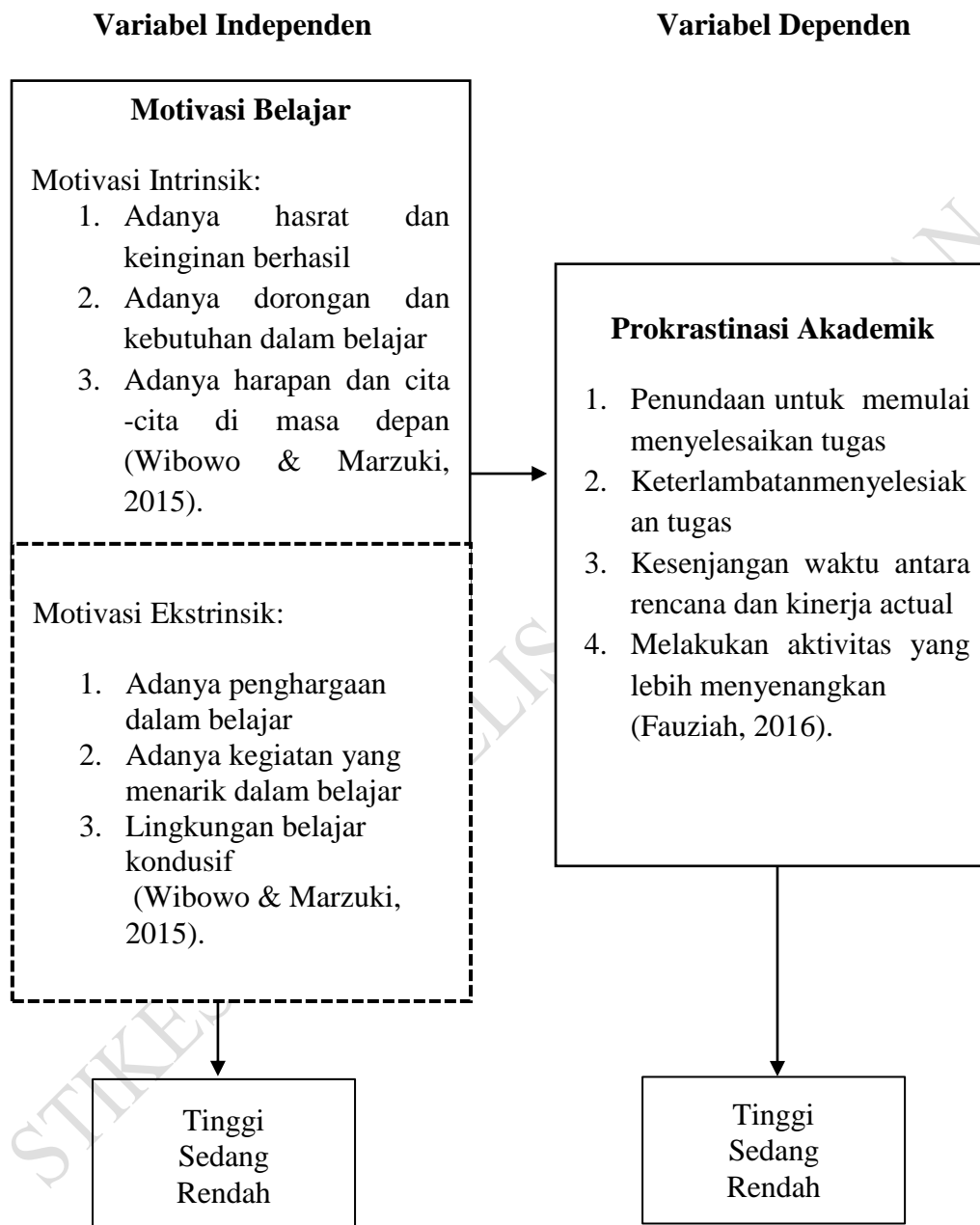


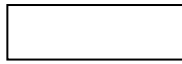
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang penelitian menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (hidayat, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

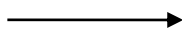


Keterangan

: Variabel diteliti



: Tidak diteliti



: Hubungan antara variabel

3.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah sebuah prediksi tentang hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan sementara (Polit, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah (H_0) yaitu tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa/I Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisis data (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian *Cross Sectional*, dimana *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 88 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian salah satu dari banyaknya populasi yang dapat digunakan sebagai subjek atau sampel penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi sampel dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 87 orang, dimana 1 responden tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen disebut juga variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi belajar pada mahasiswa.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

4.3.2 Definisi operasional

Defenisi operasional adalah pengukuran yang dilakukan secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek yang dibatasinya (Nursalam, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Tahun 2021

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Motivasi Belajar	Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan sehingga pada akhir nya memberikan suatu hasil yang diinginkan.	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita di masa Depan	Kuesioner tentang motivasi belajar terdiri dari 13 pertanyaan dengan menggunakan skala <i>guttman</i> dengan nilai skor: Ya = 1 Tidak = 0	Ordinal	Tinggi: 9-13 Sedang: 5-8 Rendah: 0-4
Prokrastinasi Akademik	Prokrastinasi akademik merupakan tindakan yang dimana suka menunda-nunda tugas dan akhirnya akan dikerjakan apabila waktu tanggal pengumpulan sudah dekat.	1. Penundaan memulai menyelesaikan tugas 2. Keterlambatan menyelesaikan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual 4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Kuesioner tentang prokrastinasi terdiri dari 36 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dimana jawaban: Positif 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju Negatif 1 = Sangat Setuju 2 = Setuju 3 = Tidak Setuju 4 = Sangat Tidak Setuju	Ordinal	Tinggi: 109-144 Sedang: 73-108 Rendah: 36-72

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket berupa kuesioner yang berisi masalah yang sedang diteliti sehingga dapat memperlihatkan pengaruh atau hubungan dalam penelitian tersebut.

Instrumen yang digunakan pada variabel independen menggunakan kuesioner motivasi belajar yang diambil dari buku Nursalam (2015) dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0. Peneliti mengelompokkan pernyataan nomor 1, 6, 9, 10 termasuk kedalam motivasi intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, pernyataan nomor 2, 3, 4, 7, 8, termasuk adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan pernyataan nomor 5, 11, 12, 13 termasuk kedalam adanya harapan dan cita-cita di masa depan. Dan instrumen yang digunakan pada variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik yang diambil dari (Kusuma, 2010) dengan jumlah pernyataan sebanyak 36 dengan pilihan jawaban positif dan negatif dimana positif sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1), sedangkan negatif sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4), dimana nilainya ditentukan dengan menggunakan rumus statistik, dimana nilainya ditentukan dengan menggunakan rumus statistik.

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Nilai tertinggi} - \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{(13 \times 1) - (13 \times 0)}{3} = \frac{13 - 0}{3} = \frac{13}{3} = 4,3 = 4$$

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 13 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (tinggi, sedang, rendah). Maka, didapatkan panjang kelas sebesar 4. Dengan menggunakan $P=13$. Maka, didapatkan nilai interval motivasi belajar dengan kategori:

1. Tinggi = 9-13
2. Sedang = 5-8
3. Rendah = 0-4

Pengumpulan data untuk variabel dependen adalah dengan menggunakan kuesioner yang sudah baku yang diambil dari penelitian Kusuma (2010) dengan 36 pertanyaan tentang prokrastinasi akademik. Pernyataan positif terdapat pada item pertanyaan nomor 2, 5, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 29, 30, 33, 34, 36 dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (4), Setuju, (3) Setuju, (2) Tidak Setuju, dan (1) Sangat Tidak Setuju. Pernyataan negatif terdapat pada item pertanyaan nomor 1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 18, 19, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 35 dengan pilihan jawaban (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Tidak Setuju, dan (4) Sangat Tidak Setuju.

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Nilai tertinggi} - \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{(36 \times 4) - (36 \times 1)}{3} = \frac{144 - 36}{3} = \frac{108}{3} = 36$$

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 36 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (prokrastinasi akademik :

tinggi, sedang, rendah) didapatkan panjang kelas sebesar 36. Dengan menggunakan $P=36$. Maka didapatkan nilai interval prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Tinggi = 109-144
2. Sedang = 73-108
3. Rendah = 36-72

4.5 Waktu dan Tempat Penelitian

4.5.1 Tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan melalui *google form*. Penulis memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian dengan variabel independen yang sama.

4.5.2 Waktu penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 07- 10 April tahun 2021.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner yang akan diberikan melalui *google form*.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek atau sampel yang di teliti yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2020). Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel motivasi belajar dan prokrastinasi akademik.

Teknik pengumpulan data dimulai dengan memberikan informed consent kepada responden sebagai tanda persetujuan keikutsertaan, kemudian memberikan kuesioner kepada mahasiswa/i STIKes Santa Elisabeth Medan Ners Tingkat II yang berisi pernyataan terkait motivasi belajar sebanyak 13 pernyataan dan kuesioner prokrastinasi akademik sebanyak 36 pernyataan yang dibagikan melalui *google form*.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Validitas adalah pengukuran keandalan suatu instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015).

1. Validitas

Pada variabel independen yaitu motivasi mahasiswa, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan oleh peneliti merupakan kuesioner yang telah baku dari buku Nursalam (2015). Pada variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang diambil dari peneliti (Kusuma, 2010) dan pemilik kuesioner tersebut telah melakukan uji validitas.

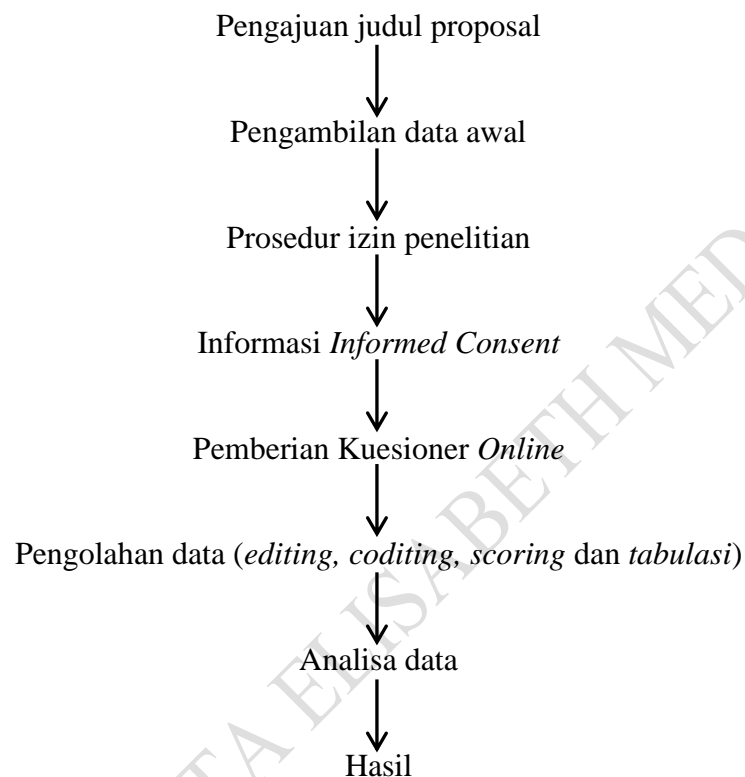
Hasil Uji validitas dari kuesioner prokrastinasi menggunakan batasan koefisien korelasi antar item atau indeks daya diskriminasi item (r_{1x}) $>0,25$. Dari 36 item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai yang didapat $0,706 >0,25$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, seluruh instrumen pertanyaan sebanyak 36 butir pertanyaan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yang didapatkan dari variabel dependen yaitu prokrastinasi yaitu sebesar 0,931. Ini berarti bahwa hasil pengukuran dari skala prokrastinasi akademik memiliki tingkat kepercayaan sebesar 93,1%. Dengan demikian skala ini tergolong sangat reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0.900 (Kusuma, 2010). Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach alpha* $Cronbach\ alpha > 0,6$ maka reliabel. Tetapi jika nilai *Cronbach alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



4.8 Pengolahan Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui uji statistik. Statistik adalah alat yang sering dipergunakan untuk penelitian kuantitatif dimana salah satu fungsi dari statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah besar menjadi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Statistik juga berguna saat peneliti menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Menurut Nursalam, 2020 data yang telah terkumpul setelah dianalisis kemudian dilakukan pengolahan data yang terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. *Editing*

Tahap Editing dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh dari responden yang bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi data. Apabila ditemukan ada data yang belum lengkap atau belum terjawab, maka peneliti memberikan kembali kepada responden untuk melengkapinya lagi.

2. *Cooding*

Coding adalah memberikan kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Kemudian selanjutnya data diproses dengan mengelompokkan data ke dalam variabel yang sesuai dengan menggunakan program komputerisasi/SPPS.

3. *Scoring*

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden berdasarkan pertanyaan yang ada didalam penelitian.

4. *Tabulating*

Tahap ini digunakan untuk mentabulasi data yang diperoleh dengan membuat tabel data atau sesuai yang diinginkan peneliti. Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi dan data yang disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelsan dari isi tabel tersebut.

4.9 Analisa Data

Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain: analisis univariate (analisis deskriptif) yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian atau analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan korelasi atau pengaruh (Nursalam, 2014).

Ada dua macam analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Nursalam, 2014). Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari setiap variabel baik pada variabel independen maupun variabel dependen, yaitu seperti data distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini metode statistik yang digunakan analisa univariate digunakan untuk mengidentifikasi data demografi yang meliputi: nama, jenis kelamin, usia, agama, suku serta mengidentifikasi tingkat motivasi belajar dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.
- b. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2014). Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 adalah Uji *Spearman's Rank*. Kriteria pengujian yang digunakan dalam analisa korelasi dengan alpha 5% yaitu ada hubungan signifikansi anantara kedua variabel jika

STIKes Santa Elisabeth Medan

signifikansinya $<0,05$, dan tidak ada hubungan jika significansinya $>0,05$. Uji ini digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal, dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisa data ini di bantu dengan menggunakan uji statistik.

Untuk dapat memberi interpretasi koefisien korelasi terhadap kuatnya hubungan antara kedua variabel dapat digunakan pedoman pada tabel dibawah ini:

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Seprianto, 2020)

Digunakan untuk mengidentifikasi Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

4.10 Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar informed consent dan responden menandatangani lembar informed consent. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak

untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2015).

Menurut Nursalam (2015), prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang diserahkan kepada responden

2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Penelitian dilakukan mulai tanggal 07 April 2021 melalui *google form* pada Mahasiswa Ners Tingkat II di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan.

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Institusi ini merupakan karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jalan Haji Misbah No.7 karena adanya kebutuhan tenaga perawat maka pada tanggal 9 juni 1959 berdiri dengan nama Sekolah Pengatur Rawat A (SPRA). Demikian juga dengan tenaga kebidanan maka pada tanggal 25 maret 1969 dibuka sekolah bidan. Delapan tahun kemudian tepatnya tahun 1978, SPRA dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).

Sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan, dibutuhkan badan hukum yang terpisah menyelenggarakan pendidikan, maka pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang dimulai saat itu segala pengelolaan pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih

STIKes Santa Elisabeth Medan

menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) berlokasi di Jalan Bunga 46 Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan dan membuka Program Studi S1 Keperawatan. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 6 program studi yaitu D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dan Sarjana Gizi.

Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 : 36)” dengan visi dan misi sebagai berikut :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawat daruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawat daruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.

5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawat daruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 07 April 2021 melalui *google form* pada Mahasiswa Ners Tingkat II di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah mahasiswa ners tingkat II tahap akademik tahun 2021 sebanyak 87 orang (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan).

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Hasil analisis univariate dan bivariat dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut berdasarkan karakteristik data demografi motivasi belajar dan prokrastinasi akademik responden ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan dengan bivariate hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 87 orang dikarenakan 1 orang responden tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama, dan Suku Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama dan Suku Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=87).

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
17 – 19 tahun	37	42,5
20 – 24 tahun	50	57,5
Total	87	100
Jenis Kelamin		
Laki – laki	9	10,3
Perempuan	78	89,7
Total	87	100
Agama		
Kristen Protestan	61	70,1
Katolik	26	29,9
Total	87	100
Suku		
Batak Toba	54	62,1
Batak Karo	9	10,3
Batak Simalungun	5	5,7
Batak Angkola	1	1,1
Nias	18	20,7
Total	87	100

Berdasarkan tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden bahwa dari 87 responden, didapatkan data umur responden yaitu mayoritas usia 20-24 tahun sebanyak 50 orang (57,5%), minoritas pada usia 17-19 tahun sebanyak 37 orang (42,5%). Data jenis kelamin responden, mayoritas perempuan sebanyak 78 orang (89,7%) dan minoritas laki-laki sebanyak 9 orang (10,3%). Dan data agama responden diperoleh mayoritas Kristen protestan sebanyak 61 orang (70,1%), dan minoritas katolik sebanyak 26 orang (29,9%), dan data suku responden, diperoleh

Batak Toba sebanyak 54 orang (62,1%), Batak Karo sebanyak 9 orang (10,3%), Batak Simalungun sebanyak 5 orang (5,7%), Batak Angkola sebanyak 1 orang (1,1%), dan Nias sebanyak 18 orang (20,7%).

5.2.2 Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=87).

No.	Motivasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	83	95
2.	Sedang	4	5
3.	Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi dan persentase motivasi belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, responden yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 83 orang (95%), dan sedang sebanyak 4 orang (5%).

5.2.3 Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=87).

No.	Prokrastinasi Akademik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	23	26
2.	Sedang	64	74
3.	Rendah	0	0
Total		87	100%

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi dan persentase prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun

2021 responden yang memiliki perilaku penundaan tugas berada dalam kategori tinggi 23 orang (26%), sedang sebanyak 64 orang (74%). tidak ada responden yang memiliki perilaku penundaan tugas dalam kategori rendah.

5.2.4 Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=87).

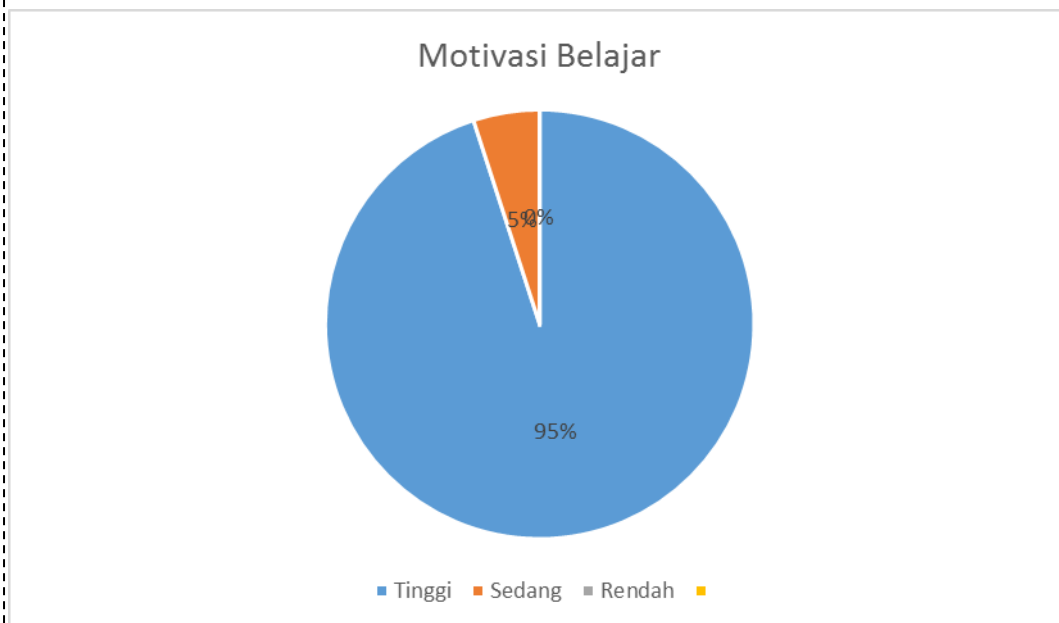
			Motivasi Belajar	Prokrastinasi Akademik
<i>Spearman's rho</i>	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.132
		Sig (2-tailed)	.	.224
		N	87	87
	Prokrastinasi Akademik	Correlation Coefficient	.132	1.000
		Sig (2-tailed)	.224	.
		N	87	87

Berdasarkan uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0.224$ ($p > 0,05$), yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Kemudian didapatkan nilai koefisien korelasi yaitu (0.224) antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Diagram 5.1 Distribusi Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.3 hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 dari 87 responden menunjukkan bahwa jumlah responden mayoritas memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 83 orang (95%), dan yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 4 orang (5%) dan tidak ada responden yang memiliki motivasi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar mahasiswa tingkat II berada pada kategori tinggi sebanyak 83 orang (95%).

Peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar tinggi yang dimiliki oleh responden tingkat II dikarenakan mahasiswa memiliki motivasi sehingga konsentrasi dalam belajar akan timbul pada saat mengikuti perkuliahan. Pendapat

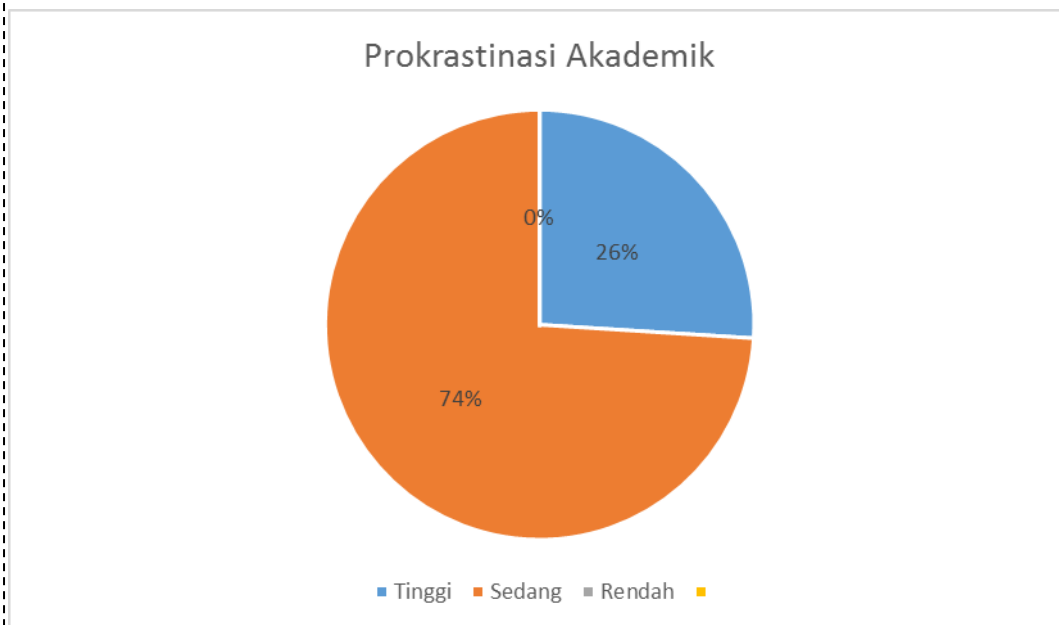
ini sejalan dengan teori Azizah (2015) bahwa konsentrasi akan membuat mahasiswa memahami materi yang sedang diajarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik mahasiswa tersebut (Fitriyani1, 2020).

Kemudian cara menyampaikan bahasa tubuh dan cara dosen membawa diri dihadapan mahasiswa menarik, sehingga mahasiswa bersemangat untuk mengikuti perkuliahan. Pendapat ini sejalan dengan teori Siagian (2015) bahwa semangat pendidik dalam mengajar mahasiswa berhubungan erat dengan minat mahasiswa yang belajar. Selain itu, motivasi yang tinggi timbul karena mahasiswa memiliki keyakinan bahwa tugas-tugas yang selama ini dikerjakannya akan mendapatkan *feed back* dari dosen berupa nilai dari tugas yang telah ia kerjakan, oleh karena itu mahasiswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.

Pernyataan yang sama juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutawakkil & Nuraedah (2019) tentang gaya komunikasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi kejenuhan belajar, dosen mengembangkan gaya komunikasi aktif, namun tetap mengedepankan ketegasan, mampu menyatakan pendapatnya, memberikna informasi dengan penuh perhatian (Vera, 2020). Dan berdasarkan data yang didapat dari penelitian bahwa sebanyak 82 orang mahasiswa yang mengatakan bahwa penampilan dosen akan membuat mereka termotivasi dalam pembelajaran. Gaya komunikasi berkaitan erat dengan proses pendekatan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa, masing-masing dosen memiliki strategi tertentu ketika melakukan komuniasi dalam perkuliahan. Masing-masing dosen

memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan proses perkuliahan, mereka juga memiliki indikator diluar panduan yang telah ditetapkan perhuruan tinggi, sehingga akan berdampak pada perbedaan dan khas dosen dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dilakukan oleh Fitriyani (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada dalam tingkat yang baik dimana mencapai 80,27% (Widiya, 2020). Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Manuhutu (2015) tentang analisis motivasi belajar internal atau yang berasal dari dalam diri siswa program akselerasi kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik di setiap indikator penelitian. Selain itu penelitian Yantiet (2019) tentang studi awal motivasi belajar mahasiswa pendidikan Guru Sekolah Dasar pada mata kuliah IPA diperoleh motivasi dalam kategori tinggi (Nasrah, 2018).

5.3.2 Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes**Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.****Diagram 5.2 Distribusi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Berdasarkan diagram 5.4 hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi sebanyak 23 orang (26%), kemudian prokrastinasi dengan kategori sedang sebanyak 64 orang (74%), dan tidak ada responden yang memiliki prokrastinasi akademik dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan yang tertinggi berada pada kategori sedang sebanyak 64 orang (74%) yang artinya penundaan terhadap tugas akademik masih terjadi dan dilakukan oleh mahasiswa Ners tingkat II.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian melalui data dari jawaban kuesioner yang diisi oleh mahasiswa, mayoritas mahasiswa menunda tugas dapat dilihat melalui pernyataan kuesioner nomor 9 yaitu "Saya merasa kesulitan untuk

menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat” dimana mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 52 orang. Peneliti juga menemukan bahwa penyebab terjadinya perilaku penundaan tugas dapat dilihat dari hasil data responden pada butir 35 yaitu “Ketidakpahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya, dimana mayoritas responden memilih jawaban setuju sebanyak 75 orang. Dimana hal inilah yang pada ujungnya akan membuat mahasiswa tersebut menunda tugasnya.

Pernyataan yang sama juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nafeesa (2018) dimana tugas yang dianggap oleh mahasiswa susah, cenderung akan diabaikan oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa beranggapan bahwa tugas yang susah cenderung makin melelahkan pikiran mereka sehingga memutuskan untuk melakukan prokrastinasi. Tetapi sebaliknya, apabila tugas tersebut dianggap mudah, mereka akan mengerjakannya. Selain itu, dengan tugas yang sulit diberikan oleh dosennya cenderung mereka untuk takut salah dalam pengerjaannya hingga menyebabkan kecemasan dari dalam diri mereka dan sampai menimbulkan prokrastinasi.

Disamping dari ketidakpahaman mahasiswa akan tugas yang dikerjakan, peneliti juga mendapatkan bahwa sebagian mahasiswa menunda tugas karena responden cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dari pada membaca buku referensi yang terkait dengan tugas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhadianto (2019) dimana penelitian dilakukan kepada mahasiswa Universitas ter-akreditasi A di Surabaya menemukan

bahwa sebanyak 73% mahasiswa menunda mengerjakan tugas (Aviani, 2020). Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Muyana (2018) didapatkan bahwa sebesar 6% mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Universitas Ahmmad Dahlan memiliki prokrastinasi pada kriteria sangat tinggi, 81% memiliki prokrastinasi kriteria tinggi, dan 13% memiliki prokrastinasi kriteria sedang (Azizah, 2020).

5.3.3 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rank* diketahui koefisien korelasi antara motivasi belajar mahasiswa dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Ners tingkat II STIKes Elisabeth Medan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.224$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga H_a diterima berarti tidak ada hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Mahasiswa memiliki beragam aktifitas baik aktifitas yang berhubungan dengan akademik seperti penyelesaian tugas kuliah, praktikum dan penyelesaian tugas akhir maupun tugas non akademik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keduanya dengan baik, sehingga dapat berjalan bersama. Mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, namun juga mampu mengembangkan kompetensi diluar akademik sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Akan tetapi pada kenyataannya,

STIKes Santa Elisabeth Medan

mahasiswa sering mengalami permasalahan dalam penyelesaian akademiknya yaitu prokrastinasi. Terlebih lagi seorang mahasiswa pasti akan mendapatkan tugas yang berbeda-beda dari setiap dosen yang mengajar dengan mata kuliah yang berbeda yang pastinya memiliki waktu pengumpulan tugas yang telah ditetapkan sebelumnya atau *deadline*. Alasan inilah yang bisa menjadi penyebab terjadinya penundaan dalam mengerjakan tugas (Reza, 2015b)

Prokrastinasi akademik perlu diketahui oleh setiap mahasiswa terutama mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan agar dapat dilakukan pencegahan terjadinya prokrastinasi akademik. Apabila kebiasaan prokrastinasi ini terus berlangsung maka akan mahasiswa akan terjebak dengan penumpukan tugas-tugas perkuliahan sampai akhirnya mengerjakan tugas sudah pada batas waktu pengumpulan tugas tersebut dan dapat menimbulkan rasa cemas yang dirasakan oleh mahasiswa, stress yang timbul bahkan hasil yang tidak optimal sehingga akan mempengaruhi proses penilaian dari tugas tersebut. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa tentang penjelasan mengenai prokrastinasi akademik sampai dampak yang bisa ditimbulkan dari melakukan suatu penundaan tugas serta cara yang dapat dilakukan untuk terhindar dari penundaan tugas yaitu salah satunya motivasi belajar. Dimana tidak hanya motivasi yang wajib dimiliki tetapi harus ditambah dengan memiliki pengaturan yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti berasumsi tidak adanya hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prokrastinasi akademik kemungkinan terjadi karena individu tidak memiliki pengaturan diri yang baik. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi tidak memiliki pengaturan diri yang baik. Karena selain motivasi belajar, faktor pengaturan diri atau kontrol diri juga dapat mempengaruhi perilaku penundaan tugas. Regulasi diri atau pengaturan diri sendiri merupakan suatu kemampuan dalam mengelola diri sendiri, individu dapat mengatur perilaku yang perlu untuk dilakukan dalam kesehariannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang ingin diaih. Individu mengatur aktivitasnya dengan menetapkan perilaku yang lebih diprioritaskan dari pada melakukan kegiatan yang tidak penting.

Hasil penelitian yang mendukung bahwa tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rinda & Agus (2019) yang berjudul pengaruh motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dimana hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dengan nilai *p value* 0,139 (Margareta & Wahyudin, 2019). Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Reza (2015) yang berjudul hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dimana hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jenjang Magister dengan nilai *p value* 0,059 (Reza, 2015b). Selain itu, hasil penelitian yang membuktikan bahwa motivasi tidak hanya menjadi faktor penyebab seorang mahasiswa melakukan penundaan tugas kuliah yaitu sebesar 30% yang artinya masih banyak penyebab yang dapat mengakibatkan seorang mahasiswa melakukan penundaan tugas.

Keyakinan dalam diri individu bahwa keberhasilan atau kesuksesan yang diraihnya akan ditentukan oleh usaha dan kemampuan dirinya sendiri, maka hal

tersebut akan memiliki dorongan dan kebutuhan untuk berprestasi. Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, yang mengarahkan dan menggerakkan seseorang untuk mengerjakannya seoptimal mungkin. Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dan memiliki pengaturan diri yang baik maka akan bersegera mengerjakan tugasnya sebagai seorang mahasiswa dengan teratur terutama tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dengan tidak menunda-nunda dalam memulai ataupun menyelesaikannya, serta lebih mengutamakan mengerjakan tugas daripada melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik.

Berdasarkan hasil data dan temuan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak berhubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik. Terdapat faktor lain yang lebih dominan dan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian ini hanya mengkaji satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu motivasi belajar. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah, subjek penelitian yang dimana mahasiswa tingkat II sudah lebih memahami akan pentingnya memiliki motivasi untuk belajar dan tidak sadar bahwa mereka memiliki pengaturan diri yang kurang baik sehingga menyebabkan terjadinya penundaan tugas.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 87 orang responden tentang Hubungan Motivasi Belajar Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat motivasi belajar pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, kategori tinggi 83 (95%).
2. Prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, kategori sedang 64 (74%).
3. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank (Rho)* diperoleh $p\text{-value} = 0,224$ ($p > 0,05$). Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

6.2 Saran

1. Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meninjau usaha-usaha yang telah dilakukan oleh institusi pendidikan sehingga dapat memfasilitasi dan mendorong mahasiswa dalam merencanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya sehingga perilaku penundaan tugas dapat diatasi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Bagi Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/I Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan bahwa disamping memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sangat penting untuk mempunyai pengaturan atau kontrol diri dalam diri sendiri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik baik dari dalam diri individu seperti *Self Regulation* atau pengaturan diri, *Time Management* maupun faktor dari luar individu seperti lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). Vol.3. No.2.
- Agustina. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. 120–128.
- Anas, J. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Vol. 2. No. 2.
- Aviani. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*. Vol. 10. No.2. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9. No. 1. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37240>
- Batool, S. S., Khursheed, S., & Jahangir, H. (2017). Academic procrastination as a product of low self-esteem: A mediational role of academic self-efficacy. *Pakistan Journal of Psychological Research*, Vol. 32. No.1.
- Dluha, M. S. (2018). Pengaruh Perfeksionisme, Achievement Goal Orientation Dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Vol.6. No.1.
- Fatimaullah, Jahada, D. P. S. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Halu Oleo Kendari. *Jurnal Bening*, Vol. 3. No.1.
- Fauziah, H. H. (2016). Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2. No.2. 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Fitriyani1, Y. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Vol.6. No.2.
- Hamim, S. (2018). *Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viismp Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Ajaran*

2016/2017. Vol.2. No.3.

- Kusuma. (2010). *Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Margareta. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Ng. Vol.8. No.1.
- Maulana. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. Vol. 22. No.1.
- Muyana, S., & Dahlan, U. A. (2018). *Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Vol.8. No.1, 45–52. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nasrah. (2018). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, Vol.1.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3/ Nursalam —Jakarta: Salemba Medika, 2015 1 jil., 454 hlm., 19 × 26 cm ISBN 978-602-7670-27-3*.
- Reza. (2015a). *Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. Vol.12. No.1. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i1.3827>
- Reza. (2015b). *Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. *Humanitas*, 12(1). <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i1.3827>
- Rindita. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. Vol. 6 (April).
- Saraswati, P. (2017). Self Regulated Learning Strategy, academic procrastination and academic achievement. *Intuisi*, Vol.6. No.3.
- Seprianto, S. (2020). Hubungan Pemahaman Konsep Dasar Kimia dengan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa. *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 3(1). <https://doi.org/10.33059/katalis.v3i1.2404>
- Suhadianto. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. 10(2). <https://doi.org/10.24036/Rapun.V10i2.106266>
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap

- Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017). Vol.1. No.2. 208–226.
- Sundaroh, E. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kadungora Kabupaten Garut Eros Sundaroh 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti 3. Vol.3. No.5.
- Suparya. (2020). *Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Berpikir Kr Itis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Edmodo*. 07.
- Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (It)Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. 41(1).
- Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Communication Strategies between Lecturer and Student to Improving the Quality of Online Learning During the Covid-19 Pandemic. Vol. 8. No. 02.
- Wahyuningtiy, E. P. (2019). Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.
- Wibowo, K. P., & Marzuki, M. (2015). Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 2. No. 2. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i2.7667>
- Widiya. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika* , ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online). Vol. 3. 2.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novelia Sitompul

NIM : 032017019

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata,
Kec.Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Novelia Sitompul

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama inisial :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Novelia Sitompul dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, Maret 2021

Peneliti

Responden

(Novelia Sitompul) ()

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklis (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan yang anda alami selama menjadi mahasiswa keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Keterangan :

Ya

Tidak

2. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia :
4. Agama : ☐ Katolik ☐ Kristen Protestan
☐ Islam ☐ Hindu ☐ Budha
5. Suku : ☐ Toba ☐ Karo
☐ Simalungun ☐ Lainnya

Nursalam (2015)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti perkuliahan dengan penuh konsentrasi dan memperhatikan dengan saksama saat dosen menerangkan materi perkuliahan.		
2.	Cara menyampaikan bahasa tubuh dan cara dosen membawa diri di hadapan mahasiswa menarik, sehingga saya bersemangat mengikuti perkuliahan.		
3.	Saya menyampaikan pendapat, ide atau bertanya jika dalam penyampaian materi kuliah saya mengalami kesulitan memahami.		
4.	Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar untuk mempersiapkan diri mengikuti perkuliahan.		
5.	Saya merasa mampu untuk mengikuti perkuliahan dan mencapai nilai yang saya inginkan.		
6.	Saya mempelajari kembali materi yang saya dapatkan saat proses perkuliahan di kelas.		
7.	Saya berusaha untuk mendapatkan tambahan informasi dari referensi atau buku yang melengkapi pengetahuan yang saya dapatkan dalam perkuliahan.		
8.	Saya merasa harus mendapatkan tambahan pengetahuan dari perkuliahan yang tidak bisa saya dapatkan dari buku atau literature lain.		
9.	Saya yakin bahwa tugas yang di berikan dosen akan dapat saya kerjakan dengan baik.		
10.	Saya mengerjakan tugas yang di berikan dosen baik tugas individu maupun tugas kelompok dengan penuh tanggung jawab baik terhadap diri saya sendiri maupun kepada kelompok.		
11.	Saya merasa puas dengan tugas-tugas yang di berikan, karena saya dapat menyelesaikannya dengan baik.		
12.	Saya dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memerlukan tambahan waktu dan tidak terlambat.		
13.	Saya akan mendapatkan <i>feed back</i> dari tugas-tugas yang saya kerjakan, karena itusaya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan.		

KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK

(Kusuma, 2010)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menunda tugas rumah yang diberikan dosen karena tidak memiliki bahan kuliah tersebut.				
2.	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan suatu tugas				
3.	Saat sedang mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.				
4.	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya tentukan				
6.	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai				
7.	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu				
8.	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut				
9.	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat				
10.	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan				
11.	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan tugas.				
12.	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya				
13.	Saat dikelas, saya tetap mencatat bahan kuliah yang diberikan dosen walaupun sudah bosan dengan mata kuliah tersebut.				
14.	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	lain.				
15.	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas.				
16.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
17.	Pada saat sedang mengerjakan tugas, saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti nonton televisi, online dan sebagainya.				
18.	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas sms-sms dari teman selama beberapa jam sehingga memperlamba tpenyelesaian tugas				
19.	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari				
20.	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal				
21.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya				
22.	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas				
23.	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan.				
24.	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang				
25.	Tugas-tugas saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan				
26.	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas				
27.	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop,shopping, olahraga, dan sebagainya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
28.	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan tugas.				
29.	Rasa bosan terhadap tugas-tugas kuliah membuat saya memilih untuk menundanya				
30.	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai.				
31.	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan hobi.				
32.	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya, sehingga lebih baik menundanya dulu.				
33.	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas.				
34.	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline tugas yang telah ditentukan oleh dosen.				
35.	Ketidakpahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya.				
36.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun suasana hati tidak mendukung.				

Master Data Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Motivasi Belajar								
					1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Angkola	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	19	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Simalungun	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	21	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	20	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	18	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Karo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	19	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	18	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	0	1	1	1	1	0	1
17	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Karo	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	0	1	0	1	1	1
20	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Karo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	19	Perempuan	Kristen	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	0

No	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Motivasi Belajar								
					1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Protestan										
28	19	Laki-laki	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	0	0	1	0	0	1	1	1
30	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	20	Laki-laki	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	0	1	1	1	1
33	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	18	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	0	0	1	1	1	1
39	20	Perempuan	Katolik	Batak Simalungun	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	0	1	0	1	1	1
41	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	0	1	1	1	1	1
42	19	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	0	1	1	1	1	1
43	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	19	Perempuan	Katolik	Batak Kari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	19	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	0	0	1	1	1
46	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Simalungun	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	20	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	0	1	1	1
48	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	0	1	0	1	1	1	1	0
49	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	0	1	0	1	1	1
50	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	20	Laki-laki	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	19	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	20	Laki-laki	Kristen Protestan	Batak Karo	0	0	1	1	0	0	1	1	0
54	19	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	21	Perempuan	Kristen	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Motivasi Belajar								
					1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Protestan										
56	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Simalungun	1	1	1	1	0	0	0	1	0
57	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	0	1	0	1	1	1	1
59	19	Laki-laki	Katolik	Batak Simalungun	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	18	Perempuan	Katolik	Nias	1	1	1	0	1	1	1	1	1
61	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	0	1	1	1	1	1
63	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	18	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	23	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	19	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	0	0	0	1	1	1
69	18	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	19	Laki-laki	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	18	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	20	Laki-laki	Kristen Protestan	Batak Karo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	21	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	0	1	1	1
76	19	Perempuan	Katolik	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	20	Laki-laki	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	0	1	1	1	1
78	20	Laki-laki	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	0	1	1
79	20	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Motivasi Belajar								
					1	2	3	4	5	6	7	8	9
80	20	Perempuan	Katolik	Batak Karo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	20	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	0	1	1	1	1	1	1
82	21	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	20	Perempuan	Katolik	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	18	Perempuan	Kristen Protestan	Nias	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	18	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Karo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	0	1	0	1	0
87	20	Perempuan	Kristen Protestan	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1	1	1

[illegible]

MT10	MT11	MT12	MT13	Total
1	0	1	1	10
1	1	1	1	12
1	1	1	1	12
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	0	1	1	10
1	1	1	1	13
1	1	1	1	12
1	0	0	1	8
1	1	1	1	11
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
0	0	1	1	6
1	1	1	1	13
1	0	0	1	11
0	0	1	1	7
1	1	1	1	13
1	1	1	1	11
1	1	1	1	13
1	1	1	1	12
1	1	1	1	13
1	0	1	1	10
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	0	1	12
1	1	1	1	10
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	12
1	1	1	1	13
1	1	1	1	12
1	1	1	1	12
1	1	1	1	12
1	1	1	1	13

MT10	MT11	MT12	MT13	Total
1	1	1	1	13
1	1	1	1	12
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
1	1	1	1	13
0	0	0	0	6
1	1	1	1	13

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Master Data Prokrastinasi Akademik

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
2	1	4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
5	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2
6	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
10	2	3	2	2	4	1	4	4	1	1	1	4	4	2	1
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
13	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
14	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
15	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
16	1	4	1	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	1
17	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2
18	1	4	1	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2
19	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
21	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
22	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3
24	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
25	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
26	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
28	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	4	1	1
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
31	1	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1
32	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
33	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4
34	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
35	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2
36	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2
37	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
39	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
41	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
42	2	3	2	3	4	1	4	4	1	1	1	4	3	3	1
43	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
44	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	1
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
46	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
47	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
49	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2
50	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
52	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2
53	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2
54	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
55	3	2	3	4	4	1	3	4	3	4	1	3	2	1	1
56	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
57	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3
58	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
59	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
60	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
61	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3
62	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2
64	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1
65	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
66	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
67	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3
68	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
69	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
70	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
72	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
74	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1
75	1	3	2	2	4	1	3	4	2	1	2	4	3	1	1
76	1	4	1	1	4	1	4	4	1	3	3	2	2	3	3
77	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
78	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
81	1	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	1
84	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3
85	1	4	2	1	3	1	4	3	2	2	1	3	3	2	1
86	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
87	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1
4	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	2	1
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	4	2	4	4	2	4	1	2	4	1	1	3
2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
4	4	3	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4
4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	3	1	2	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
2	3	1	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3

P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Total
4	3	3	4	4	1	4	103
3	2	2	3	3	2	3	87
3	3	3	4	4	1	4	105
3	2	2	2	2	2	3	90
3	2	2	3	3	2	3	90
3	3	4	3	4	2	3	119
3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	3	3	2	2	103
3	4	4	3	3	3	3	115
4	1	1	4	4	1	4	90
3	2	3	2	2	2	3	103
4	3	4	4	4	2	4	130
3	2	2	3	3	2	3	90
2	3	3	4	4	1	4	95
4	2	2	3	3	2	2	88
2	3	2	2	2	2	2	91
3	2	3	3	3	2	3	90
3	1	2	3	3	3	3	89
4	4	4	4	4	1	4	132

P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Total
3	3	3	3	3	1	3	109
3	2	3	3	3	3	3	100
4	3	4	2	4	1	3	104
3	2	2	3	3	2	3	102
2	3	3	2	2	3	2	91
4	4	4	1	3	2	4	126
3	2	3	2	3	3	3	102
3	3	3	3	3	2	3	105
3	1	1	4	3	2	3	85
3	2	2	3	3	2	4	97
3	2	2	3	3	2	3	92
4	1	4	2	4	3	4	122
3	2	3	3	3	3	3	104
3	2	3	4	2	3	4	105
2	3	3	2	2	3	2	93
1	2	2	3	2	2	3	86
3	2	3	3	2	2	3	94
3	3	4	4	4	2	3	119
4	3	3	4	4	2	4	117
3	3	2	3	2	1	3	97
3	2	3	3	3	2	3	100
3	2	3	3	3	2	3	89
3	3	2	3	3	1	3	94
3	4	3	4	4	3	4	125
4	1	3	4	4	3	4	106
3	3	4	2	4	2	4	105
3	3	3	3	4	3	3	113
4	1	4	4	4	1	4	123
2	3	3	3	3	2	4	92
3	3	2	2	3	2	3	96
4	1	4	4	3	1	4	121
3	3	3	2	3	3	3	106
4	3	2	4	4	2	3	116
3	3	3	3	2	2	3	93
3	2	2	3	3	2	3	89
3	3	2	4	2	2	2	97
3	2	2	3	3	2	3	91
4	4	4	4	4	1	4	122
3	2	4	3	3	2	3	111
3	2	2	3	3	2	3	90
3	2	2	3	3	2	3	93
2	3	3	2	2	3	2	92
3	2	2	3	3	2	3	90
4	1	4	4	4	4	4	128
4	1	1	4	4	1	4	87
3	2	2	3	3	2	3	89
3	2	2	3	3	2	3	89

P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Total
3	2	2	3	3	1	4	100
3	2	3	3	3	2	3	99
3	2	2	3	3	2	3	89
3	3	2	3	2	2	3	95
3	3	3	3	3	3	3	108
3	2	3	3	3	3	3	102
1	4	4	4	4	4	4	120
4	1	1	4	4	1	1	84
3	2	2	3	3	2	3	84
2	3	3	2	2	3	2	89
3	2	2	3	3	2	3	87
3	4	3	3	2	3	3	116
4	3	3	3	2	2	4	102
4	3	4	4	4	4	4	140
3	2	2	3	3	2	2	85
3	3	3	3	2	3	3	107
4	3	3	4	4	1	4	123
4	3	3	4	4	1	4	127
3	2	2	4	3	1	4	90
3	2	3	3	2	1	2	97
2	3	3	2	2	3	1	90

HASIL PENELITIAN

DATA DEMOGRAFI

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 Tahun	37	42.5	42.5	42.5
	20-24 Tahun	50	57.5	57.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	10.3	10.3	10.3
	Perempuan	78	89.7	89.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kristen Protestan	61	70.1	70.1	70.1
	Katolik	26	29.9	29.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Batak Toba	54	62.1	62.1	62.1
	Batak Karo	9	10.3	10.3	72.4
	Batak Simalungun	5	5.7	5.7	78.2
	Batak Angkola	1	1.1	1.1	79.3
	Nias	18	20.7	20.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

HASIL PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (9-13)	83	95.4	95.4	95.4
	Sedang (5-8)	4	4.6	4.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	


Prokrastinasi Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (109-144)	23	26.4	26.4	26.4
	Sedang (73-108)	64	73.6	73.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Correlations

			Motivasi Belajar	Prokrastinasi Akademik
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation	1.000	.132
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		
	Prokrastinasi Akademik	Correlation	.132	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		


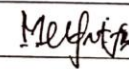
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal	: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrantisme Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
Nama mahasiswa	: Novelia Sitompul
N.I.M	: 032017019
Program Studi	: S1 Keperawatan
Medan, 2021	
Menyetujui, Ketua Program Studi Ners	Mahasiswa,  <u>Novelia Sitompul</u>
<u>Samfriati Sinurat. S.Kep.Ns.,MAN</u>	

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lilis Novitarum S.Kep.,Ns.,M.kep	
Pembimbing II	Mardati Barus S.kep.,Ns.,M.kep	

5. Rekomendasi :

- Dapat diterima Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061 8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor: 388/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat,

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
I.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020 Fax 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024 Ners STIKes IV 2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504 STIKes Kaprodi-Penelitian III 2021 pada tanggal 19 April 2021

Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer vision syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020 Fax 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No. 0098/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator

Novelia Sitompul

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul
Title

"Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 23, 2021 until March 23, 2022.

March 23, 2021
Chairperson,


Mestiana Br. Sani, M.Kep, DNSc

LEMBAR KONSUL






Nama Mahasiswa : Novella Sitompul








NIM : 032017019



Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Lili Nontarum S.kp.,Ns.,M.kp

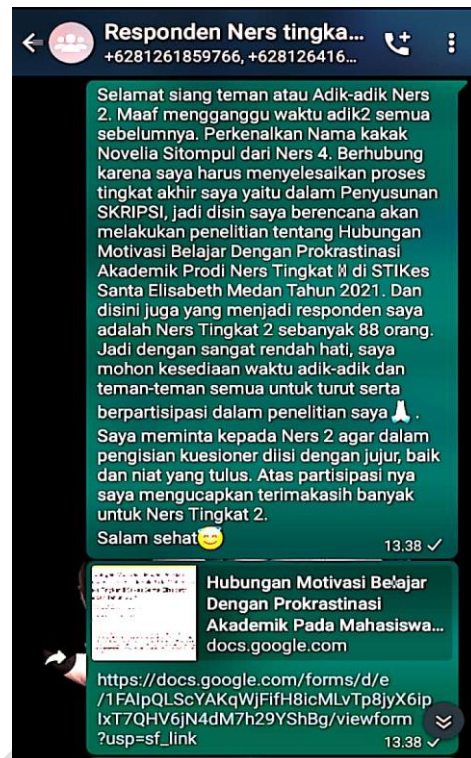
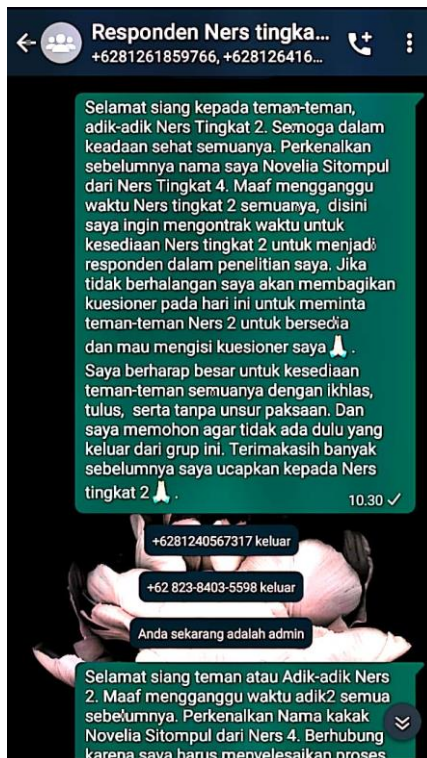
Nama Pembimbing 2 : Mardiali Barus S.kp.,Ns.,M.kp

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	Rabu /02 Desember 2020	Lili Nontarum S.kp.,Ns.,M.kp	- Konsul Judul		
2	Kamis /03 Desember 2020	Lili Nontarum S.kp.,Ns.,M.kp	- Acc Judul		
3	Kamis /03 Desember 2020	Mardiali Barus S.kp.,Ns.,M.kp	- Konsul Jilid		
4	Senin /07 Desember 2020	Mardiali Barus S.kp.,Ns.,M.kp	- Acc Jilid Judul		
5	Rabu /13 Januari 2021	Lili Nontarum S.kp.,Ns.,M.kp	- Konsul Bab 1-4		

6	Kamis / 14 Januari 2021	Mardiaty Barus S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Konsul Bab 1-4		
7	Kamis / 28 Januari 2021	Mardiaty Barus S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Konsul Bab 3-4 - Sistematika Penulisan - Uji statistik yang digunakan - Penyusunan daftar pustaka mendeley		
8	Jumat / 19 Februari 2021	Lilis Nontarum S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Revisi Sistematika Penulisan - Penulisan cetak miring pada huruf bahasa Inggris		
9	Senin / 22 Februari 2021	Lilis Nontarum S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Memperbaiki Sistematika Penulisan - Penulisan cetak miring pada huruf bahasa Inggris		
10	Jumat / 12 Maret 2021	Mardiaty Barus S.Kep.,Ns.,M.Kep	Acc Jilid		
11	Selasa / 16 Maret 2021	Lilis Nontarum S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Spasi 1.0 pada judul - Sistematika Penulisan - Penulisan skor di Definisi operasional - Data demografi satu saja pada kuesioner		
12	Kamis / 18 Maret 2021	Lilis Nontarum S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Revisi halaman depan		

13	Kamis /18 Maret 2021	Lilis Novitorum S.Kep.,Ns.,M.Kep	Acc Jilid Jilid		
14	Sabtu /20 Maret 2021	Maria Pujastuti S.Kep.,Ns.,M.Kep	Acc Jilid	 Maria P.	
15					

DOKUMENTASI PENELITIAN





STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSUL



Nama : Novelia Sitompul
NIM : 032017019
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik
Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth
Medan Tahun 2020
Pembimbing 1 : Lilis Novitarum S. Kep.,Ns., M. Kep
Pembimbing 2 : Mardiaty Br Barus, S. Kep.,Ns., M. Kep
Penguji 3 : Maria Pujiastuti S. Kep.,Ns., M. Kep

N O	HARI/ TANG GAL	PEMBIM BING/PE NGUJI	PEMBAHAS AN	PARAF		
				PEM 1	PEM 2	PEM 3
1	18 Mei 2021	Lilis Novitarum S. Kep.,Ns., M. Kep	Pembuatan Penulisan skripsi			
2	18 Mei 2021	Mardiaty Barus S. Kep.,Ns., M. Kep	- Abstrak pada nilai r korelasi - Pembuatan Bab 5 Pembahasan - Daftar pustaka			
3	22 Mei 2021	Lilis Novitarum S. Kep.,Ns., M. Kep	- Penulisan dan daftar pustaka - Tydit abstrak nilai r korelasi pada abstrak jika judul tidak berhubungan			
4	24 Mei 2021	Mardiaty Barus S. Kep.,Ns., M. Kep	ACC final dan judul			

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

5	10 Juni 2021	Lilis Nontarun S.kep., Ns., M.kep	- Perbaiki Lembaran - Perbaiki lembar Pengesahan - Perbaiki tanggal Judang - Acc			
6	15 Juni 2021	Mario Rujastuti S.kep., Ns., M.kep	ACC jlio.			
7	18 Juni 2021	Amanto Sinaga S.S., M.pd	- Karsul Abstrak - Acc Abstrak			
8						
9						
10						
11						

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

Flaw chart

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																																
		Des					Jan					Feb					Maret					April					Mei					Juni		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	Pengajuan Judul																																	
2.	Izin Pengambilan Data Awal																																	
3.	Pengambilan Data Awal																																	
4.	Penyusunan Proposal Penelitian																																	
5.	Seminar Proposal																																	
6.	Prosedur Izin Penelitian																																	
7.	Memberi Informed Consent																																	
8.	Pengolahan Data Menggunakan Komputerisasi																																	
9.	Analisa Data																																	
10.	Hasil																																	
11.	Seminar Hasil																																	
12.	Revisi Skripsi																																	
13.	Pengumpulan Skripsi																																	